Pendidikan Kabupaten Situbondo: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Situbondo: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 22 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Situbondo

> *Pendidikan kabupaten situbondo dalam angka: (1) Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Situbondo mencapai 71,22 pada 2024, meningkat dari 68,94 pada 2020, menurut BPS Situbondo. (2) Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas sebesar 6,93 tahun (2024), setara kelas 1 SMP, berada di bawah rata-rata Jawa Timur 8,39 tahun, menurut BPS. (3) Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Situbondo sebesar 13,20 tahun (2025), menurut BPS Provinsi Jawa Timur. (4) Kabupaten Situbondo dikenal sebagai "Kota Santri" dengan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo yang menampung sekitar 15.000 santri, salah satu pesantren terbesar di Jawa Timur. (5) UNARS (Universitas Abdurachman Saleh Situbondo) merupakan perguruan tinggi utama di kabupaten ini, terakreditasi "Baik" oleh BAN-PT sejak 2022.*

RLS Situbondo 6,93 Tahun (2024) — Masih 1,46 Tahun di Bawah Rata-Rata Jawa Timur

Rata-rata penduduk Situbondo usia 25 tahun ke atas baru menyelesaikan pendidikan hingga kelas 1 SMP, sementara rata-rata provinsi Jawa Timur setara SMP kelas 2. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa akses ke jenjang menengah masih menjadi tantangan utama. Warga dapat memantau perkembangan data pendidikan terkini melalui situbondokab.bps.go.id.

Data Pendidikan Kabupaten Situbondo dalam Infografis

Tren Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Situbondo, 2020-2024

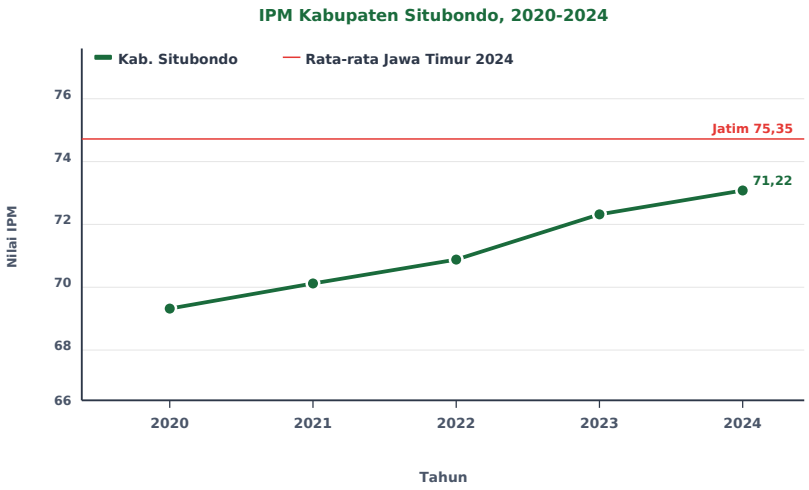

Sumber: BPS Kabupaten Situbondo (2024) & BPS Provinsi Jawa Timur (2025). IPM Situbondo meningkat 2,28 poin selama 2020-2024, namun masih 4,13 poin di bawah rata-rata Jawa Timur.

IPM Kabupaten Situbondo meningkat secara konsisten dari 68,94 pada 2020 menjadi 71,22 pada 2024, mencerminkan pertumbuhan rata-rata 0,82 persen per tahun menurut BPS Situbondo (2024). Meski demikian, capaian 71,22 masih berada 4,13 poin di bawah rata-rata Jawa Timur sebesar 75,35. Peningkatan terbesar terjadi pada dimensi standar hidup layak, sementara pertumbuhan dimensi pendidikan (RLS dan HLS) mengalami perlambatan pada 2024 dibandingkan tahun sebelumnya.

Rata-Rata Lama Sekolah (RLS): Situbondo, Jawa Timur, dan Nasional, 2024-2025

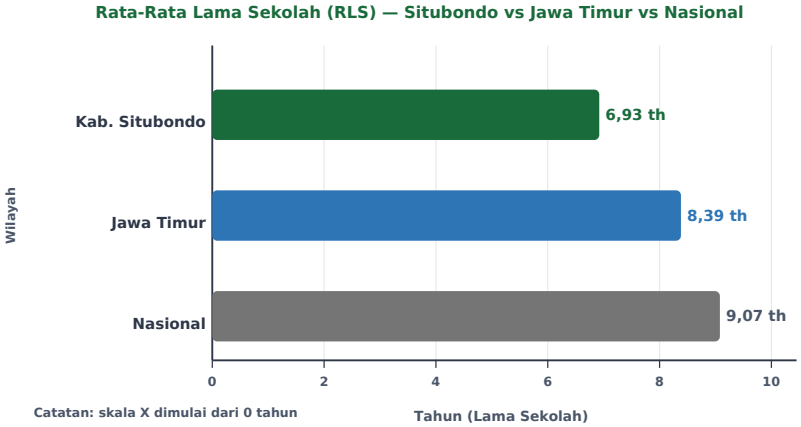

Sumber: BPS (Databoks, 2026) & BPS Provinsi Jawa Timur (2025). RLS Situbondo 2024 sebesar 6,93 tahun, berada di peringkat 32 dari 38 kab/kota di Jawa Timur.

Menurut BPS, RLS Kabupaten Situbondo pada 2024 sebesar 6,93 tahun, tertinggal 1,46 tahun dari rata-rata Jawa Timur (8,39 tahun) dan 2,14 tahun dari rata-rata nasional (9,07 tahun, 2025). Posisi Situbondo di peringkat 32 dari 38 kabupaten/kota di Jawa Timur mencerminkan tantangan dalam mendorong partisipasi penduduk usia sekolah ke jenjang menengah dan atas. Meski begitu, RLS Situbondo terus meningkat, naik 0,57 tahun dalam lima tahun terakhir menurut data BPS.

Komponen Dimensi Pendidikan IPM Kabupaten Situbondo, 2020-2025

Tahun	RLS Situbondo (th)	HLS Situbondo (th)	IPM Situbondo	IPM Jawa Timur
2020	6,46*	12,81*	68,94	71,71
2022	6,64*	13,03*	69,76	72,83
2023	6,90*	13,19*	70,65	74,65
2024	6,93	13,20*	71,22	75,35
2025	7,03	13,20	71,87	—

**Nilai RLS dan HLS 2020-2024 untuk baris 2020, 2022, 2023 adalah estimasi berdasarkan tren pertumbuhan yang dilaporkan BPS; nilai terverifikasi adalah 2024 (RLS 6,93) dan 2025 (RLS 7,03, HLS 13,20).*

Sumber: BPS Situbondo (2024); BPS Provinsi Jawa Timur (2025). Pertumbuhan RLS melambat dari 4,07% (2022-2023) menjadi 0,43% (2023-2024).

Menurut BPS Situbondo (2024), pertumbuhan RLS melambat signifikan dari 4,07 persen (periode 2022-2023) menjadi hanya 0,43 persen (2023-2024), sementara HLS tumbuh stabil di angka 0,08 persen. IPM Situbondo terus naik konsisten setiap tahun, dengan 2025 mencapai 71,87, menempatkan Situbondo dalam kategori IPM "Tinggi" (70-80) dan unggul di kawasan Tapal Kuda menurut BPS Jawa Timur (2025).

Harapan Lama Sekolah (HLS) Situbondo vs Jawa Timur vs Nasional, 2025

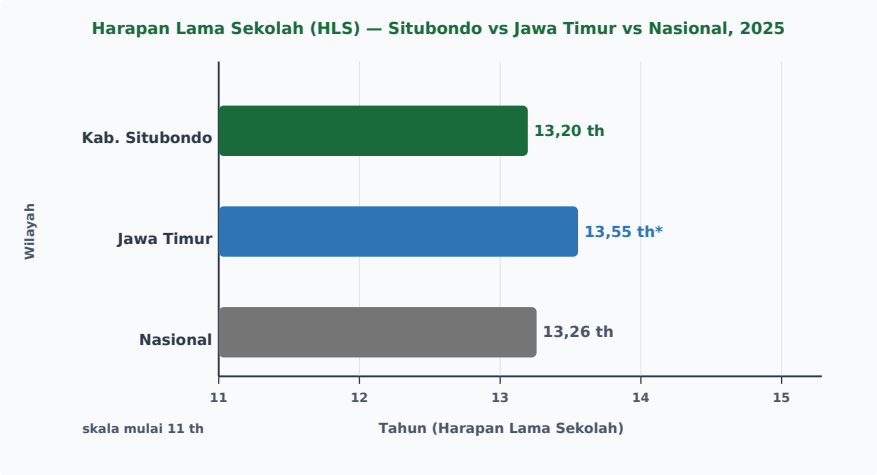

*Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur & BPS RI (2025). *HLS Jawa Timur 2025 merupakan estimasi berdasarkan tren kenaikan 0,45%/tahun (2020-2024); nilai terverifikasi adalah HLS Situbondo 13,20 th dan Nasional 13,26 th. HLS Situbondo setara dengan capaian setara program D1/tahun pertama perguruan tinggi.*

HLS Kabupaten Situbondo sebesar 13,20 tahun pada 2025 menurut BPS Jawa Timur menandakan bahwa anak usia 7 tahun yang saat ini memasuki sekolah diharapkan menempuh pendidikan hingga setara D1/semester awal perguruan tinggi. Angka ini mendekati rata-rata nasional (13,26 tahun) dan menunjukkan optimisme generasi muda Situbondo untuk mengenyam pendidikan lebih lama dibanding generasi sebelumnya yang hanya rata-rata 6,93 tahun (RLS 2024). Kesenjangan antara HLS dan RLS ini mencerminkan perbedaan antara aspirasi pendidikan generasi kini dan capaian nyata angkatan sebelumnya.

Perbandingan IPM Kabupaten Situbondo vs Jawa Timur, 2020-2024

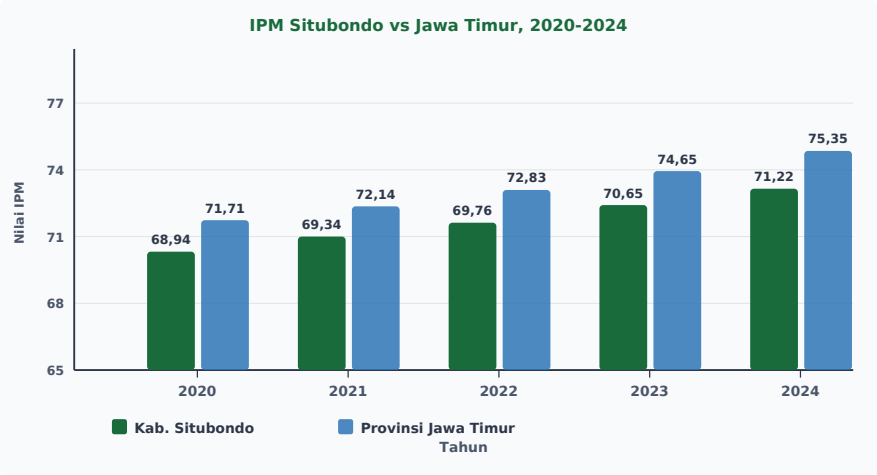

Sumber: BPS Kabupaten Situbondo (2024); BPS Provinsi Jawa Timur (2025). Kesenjangan IPM Situbondo vs Jawa Timur berkisar 2,77-4,13 poin selama 2020-2024.

Kesenjangan IPM antara Kabupaten Situbondo dan Provinsi Jawa Timur berkisar antara 2,77 hingga 4,13 poin selama periode 2020-2024 menurut BPS. Meskipun Situbondo tumbuh konsisten, laju pertumbuhan relatif masih belum cukup untuk mempersempit kesenjangan secara signifikan. Pada 2024, IPM Situbondo 71,22 dibandingkan Jawa Timur 75,35, menunjukkan bahwa masih diperlukan peningkatan di ketiga dimensi IPM, termasuk dimensi pendidikan, untuk mengejar rata-rata provinsi.

Ekosistem Pendidikan Islam Kabupaten Situbondo: Pesantren Utama

Nama Pesantren	Lokasi	Jumlah Santri	Tahun Berdiri
PP Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo	Banyuputih	~15.000	1914
PP Walisongo	Panji	Tersedia (perlu verifikasi)	—
Perda Madrasah Diniyah (Madin)	Seluruh kecamatan	Sertifikat wajib SD—SMP	2025 (aktif)

Situbondo dikenal sebagai "Kota Santri". Ekosistem pesantren dan madrasah merupakan bagian integral pendidikan non-formal yang tidak sepenuhnya tercakup dalam data Dapodik Kemendikdasmen.

Sumber: Situbondo Network (2023); Arah Pena (Maret 2025). PP Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo dengan ~15.000 santri menjadi salah satu pesantren terbesar di Jawa Timur.

Situbondo dikenal luas sebagai "Kota Santri" di kawasan Tapal Kuda. Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo di Banyuputih—berdiri sejak 1914—menampung sekitar 15.000 santri dan termasuk salah satu pesantren terbesar di Jawa Timur menurut Situbondo Network (2023). Kabupaten Situbondo memiliki Peraturan Daerah tentang Madrasah Diniyah yang mewajibkan sertifikat Madin sebagai syarat melanjutkan dari SD ke SMP, sehingga ekosistem pendidikan keagamaan di sini tidak terpisahkan dari jalur pendidikan formal.

Perguruan tinggi yang berlokasi di Kabupaten Situbondo antara lain **Universitas Abdurachman Saleh (UNARS)** yang terakreditasi "Baik" oleh BAN-PT (SK No. 153/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/IV/2022). UNARS telah masuk peringkat 100 universitas terbaik di Indonesia versi EduRank 2025, menjadikannya perguruan tinggi swasta pertama di wilayah Besuki yang meraih peringkat tersebut. UNARS menawarkan berbagai program studi S1 dan S2, mulai dari Hukum, Pertanian (Agribisnis), Ilmu Administrasi Negara, PGSD, hingga Ilmu Komputer. Selain itu, terdapat STIQ Wali Songo yang terakreditasi "Baik" dengan program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Warga yang ingin mengakses perguruan tinggi di luar Situbondo dapat menuju Universitas Jember (UNEJ) yang berjarak sekitar 60 km, atau Universitas Brawijaya di Malang (~130 km). Informasi program studi dapat dicek di pddikti.kemdiktisaintek.go.id.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Situbondo

Dispendikbud Situbondo Serahkan Penghargaan Pemenang O2SN dan OSN Tingkat Kabupaten

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Situbondo menyerahkan trofi, piagam, dan uang pembinaan kepada pemenang lomba O2SN dan OSN jenjang SMP sebagai bentuk apresiasi atas prestasi para siswa di tingkat kabupaten.

Baca selengkapnya — Jawapes, 29 Juni 2026

Siswa SMAN 1 Situbondo Raih Medali OSN 2025 Tingkat Nasional

Komang Mahendra Sinatria dari SMAN 1 Situbondo berhasil meraih medali pada Olimpiade Sains Nasional (OSN) 2025 yang diselenggarakan di Universitas Muhammadiyah Malang, membawa nama Jawa Timur di kancah sains nasional.

Baca selengkapnya — Kompas, 14 Oktober 2025

IPM Situbondo 2025 Capai 71,87, Ungguli Sejumlah Daerah di Kawasan Tapal Kuda

BPS Jawa Timur mencatat IPM Kabupaten Situbondo pada 2025 meningkat menjadi 71,87, naik dari 71,22 pada 2024, dengan HLS 13,20 tahun dan RLS 7,03 tahun, menempatkan Situbondo unggul di kawasan Tapal Kuda.

Baca selengkapnya — Investigasi News, 15 November 2025

Situbondo Borong Empat Penghargaan di Inotek Award 2025, Termasuk Inovasi Pendidikan Si Pandai

Kabupaten Situbondo meraih empat penghargaan di Inotek Award 2025, salah satunya inovasi Si Pandai dari SMPN 2 Panarukan—sistem informasi pemantau absensi dan perilaku siswa yang meningkatkan kedisiplinan dan komunikasi sekolah-orang tua.

Baca selengkapnya — Investigasi News, 18 November 2025

SMAN 2 Situbondo: 49 Siswa Lolos SNBP 2025 ke Berbagai PTN Jawa Timur

SMAN 2 Situbondo mencatat prestasi dengan 49 siswa diterima di PTN melalui SNBP 2025, termasuk UNAIR, UNESA, UB, UM, dan UNEJ, serta 3 siswa diterima di program politeknik.

Baca selengkapnya — Kompasiana, 20 Maret 2025

Dinas Pendidikan Situbondo Perketat Kebijakan Domisili dalam SPMB 2025

Dinas Pendidikan Kabupaten Situbondo menegaskan kebijakan pengetatan verifikasi domisili pada SPMB 2025/2026, dengan alokasi minimal 80% jalur domisili untuk SD dan 40% untuk SMP, bekerja sama dengan Disdukcapil.

Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan Situbondo, 17 April 2025

Bupati Situbondo Dorong Implementasi Perda Madrasah Diniyah sebagai Pilar Pendidikan Karakter

Bupati Situbondo Mas Rio menegaskan fokus pendidikan daerah pada implementasi Perda Madrasah Diniyah, termasuk kewajiban sertifikat Madin untuk melanjutkan dari SD ke SMP, sebagai upaya memadukan pendidikan formal dan keagamaan.

Baca selengkapnya — Arah Pena, 11 Maret 2025

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Situbondo

Tren Positif IPM di Balik Kesenjangan RLS yang Perlu Diperhatikan Keluarga

Data IPM Kabupaten Situbondo yang meningkat dari 68,94 (2020) ke 71,22 (2024) dan 71,87 (2025) menurut BPS mencerminkan kemajuan nyata yang mencakup dimensi pendidikan, kesehatan, dan daya beli. Namun, dalam kerangka pemikiran H.A.R. Tilaar tentang disparitas kualitas antardaerah, kesenjangan RLS antara Situbondo (6,93 tahun, 2024) dan rata-rata Jawa Timur (8,39 tahun) sebesar 1,46 tahun patut menjadi perhatian keluarga. Ini berarti rata-rata penduduk dewasa Situbondo hanya menyelesaikan pendidikan hingga kelas 1 SMP, sementara rata-rata warga Jawa Timur setara kelas 2 SMP. Menurut Ki Hajar Dewantara dalam asas pendidikan "Tut Wuri Handayani", akses universal ke

jenjang menengah adalah fondasi pengembangan potensi individu. Konteks "Kota Santri" Situbondo juga relevan: ekosistem pesantren dan madrasah diniyah yang kuat—termasuk PP Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo dengan ~15.000 santri—memberikan jalur pendidikan non-formal yang signifikan bagi warga, meskipun belum sepenuhnya tercermin dalam data RLS formal. Warga dapat memperhatikan bahwa perbedaan antara HLS (13,20 tahun, 2025) dan RLS (6,93 tahun, 2024) mencerminkan optimisme generasi muda yang diharapkan lebih lama sekolah dibanding generasi sebelumnya.

Inovasi Pendidikan Lokal dan Kebijakan Nasional sebagai Peluang bagi Keluarga Situbondo

Berita-berita terkini menunjukkan dinamika positif: SMAN 1 Situbondo menghasilkan peraih medali OSN 2025 nasional, SMAN 2 Situbondo mencatat 49 siswa lolos SNBP 2025 ke berbagai PTN, dan inovasi Si Pandai dari SMPN 2 Panarukan meraih penghargaan Inotek Award 2025. Dalam kerangka konsep "link and match" yang dikemukakan Wardiman Djojonegoro, prestasi-prestasi ini menunjukkan bahwa sekolah-sekolah di Situbondo mulai merespons kebutuhan riil masyarakat dan dunia pendidikan tinggi. Kebijakan nasional seperti Program Indonesia Pintar (PIP) dan Kurikulum Merdeka memberikan dukungan fiskal dan pedagogis yang dapat dimanfaatkan keluarga siswa kurang mampu. Perda Madrasah Diniyah yang diimplementasikan Pemkab Situbondo—termasuk kewajiban sertifikat Madin untuk melanjutkan ke SMP—merupakan konteks regulasi daerah yang unik dan mencerminkan pendekatan Mubyarto tentang human capital kerakyatan: memastikan pembangunan sumber daya manusia tidak terlepas dari nilai-nilai budaya dan agama lokal. Warga dapat memanfaatkan informasi akreditasi sekolah secara daring melalui ban-pdm.id sebelum mendaftarkan anak ke jenjang SMP atau SMA.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan Kabupaten Situbondo

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah SD dan SMP di Kabupaten Situbondo?

Warga dapat mengunjungi situs ban-pdm.id atau sekolah.data.kemendikdasmen.go.id, lalu ketik nama sekolah atau NPSN. Informasi akreditasi A, B, C, atau belum terakreditasi tersedia secara daring dan dapat diakses tanpa biaya kapan saja.

Berapa rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk Kabupaten Situbondo dan apa artinya?

Menurut BPS, RLS Kabupaten Situbondo pada 2024 sebesar 6,93 tahun, setara dengan kelas 1 SMP. Angka ini berada di bawah rata-rata Jawa Timur (8,39 tahun) dan nasional (9,07 tahun, 2025), menandakan masih ada ruang peningkatan akses pendidikan menengah.

Bagaimana cara mendaftarkan anak ke pesantren atau madrasah diniyah di Situbondo?

Warga dapat menghubungi langsung pesantren atau madrasah diniyah terdekat, atau mencari informasi melalui Kantor Kemenag Kabupaten Situbondo. Sertifikat Madin juga diperlukan sebagai syarat melanjutkan dari SD ke SMP sesuai Perda yang berlaku di Situbondo.

Apa saja perguruan tinggi yang tersedia di Kabupaten Situbondo?

Perguruan tinggi yang tersedia di Situbondo antara lain Universitas Abdurachman Saleh (UNARS) yang terakreditasi Baik oleh BAN-PT, serta STIQ Wali Songo. UNARS memiliki berbagai program studi S1 dan S2 dari hukum, pertanian, hingga ilmu komputer.

Bagaimana cara mengakses Program Indonesia Pintar (PIP) bagi siswa di Kabupaten Situbondo?

Siswa dari keluarga tidak mampu yang memiliki Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) atau terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dapat mengajukan PIP melalui sekolah. Wali murid dapat menghubungi guru atau kepala sekolah untuk proses pengajuan dan verifikasi data.

> *Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.*